

PROPOSAL PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Edukasi Obat Batuk oleh Dosen Farmasi pada Warga yang Berkunjung di Apotek Byel
Farma



OLEH:

Apt. Teodhora, M.Farm

Anggota :

Apt. Ainun Wulandari, M.Sc.

Apt. Amelia Febriani , M.Si

Vilya Syafriana, M.Si

Ika Maruya Kusuma, M.Si

Erna Yanti

Aulia Rahimi

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
PROGRAM STUDI FARMASI
JAKARTA
2023

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Edukasi Obat Batuk oleh Dosen Farmasi pada Warga yang Berkunjung di Apotek Byel Farma
2. Bidang Pengabdian : Farmakologi
3. Lokasi Mitra : Apotek Byel Farma
4. Waktu Pengabdian : 1 Hari
5. Ketua Tim : Apt. Teodhora, M.Farm.
6. Pangkat Akademik : Lektor
7. Prodi : Profesi Apoteker
8. Fakultas : Farmasi
9. Mata Kuliah : Undang-undang dan Etika Farmasi; Komunikasi Informasi dan Edukasi; PKPA Perapotekan
10. Anggota Pengusul : 4 orang
11. Mahasiswa : 2 orang
12. No. Hp : 081228481549
13. Email : c.teodhora@istn.ac.id
14. Biaya Total : Rp. 5.900.000
15. Tahun Pelaksanaan : 2023

Dekan
Mengetahui,

Ketua Tim Pengabdian

Dr. Apt. Tiah Rachmatiah, M.Si.
NIDN. 0003065801

Apt. Teodhora, M.Farm.
NIDN. 0316129103

Menyetujui
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISTN

Ir. Idrus M. Alatas, MSc, Ph.D
NIDN :

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kepercayaan kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul Edukasi Obat Batuk oleh Dosen Farmasi pada Warga yang Berkunjung di Apotek Byel Farma

Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenalkanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :
Rektor Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Direktur Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Direktur Non Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Dekan Fakultas Farmasi.

Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

Demikian proposal ini kami buat, dengan harapan akan membawa citra baik bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional di kalangan masyarakat. Atas perhatian Bpk / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 10

Desember 2023

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Judul Program

Program pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan melalui penyuluhan dengan tema pengabdian yaitu: *Edukasi Obat Batuk oleh Dosen Farmasi pada Warga yang Berkunjung di Apotek Byel Farma*

1.2. Latar Belakang

Batuk merupakan keadaan di mana seseorang mengeluarkan udara secara mendadak dari rongga toraks melalui epiglottis dan mulut. Batuk biasanya disertai dahak maupun tidak berdahak (kering atau berlendir). Penyakit batuk memang sering diderita oleh semua orang, baik dewasa maupun anak-anak (Putri dan Apsari, 2023). Sebagian besar orang mengalami batuk setidaknya sekali dalam hidup mereka, meskipun dalam banyak kasus batuk adalah respons normal tubuh terhadap infeksi atau iritasi, namun pada beberapa kasus, batuk dapat menjadi gejala yang mengganggu dan mengindikasikan kondisi medis yang lebih serius. Apotek memainkan peran penting sebagai tempat yang mudah diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi dan saran tentang penggunaan obat, termasuk obat batuk. Apotek menjadi lokasi yang mudah diakses masyarakat untuk memperoleh informasi dan konsultasi tentang penggunaan obat, termasuk obat batuk, menyoroti perannya yang penting dalam pelayanan kesehatan. Dosen farmasi tidak hanya bertugas mengajar di perguruan tinggi, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti memberikan penyuluhan dan Pendidikan tentang penggunaan obat kepada masyarakat di apotek.

Penatalaksanaan batuk dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi seperti minum banyak cairan (air), hentikan kebiasaan merokok, hindari makanan yang merangsang tenggorokan dapat menolong meringankan iritasi tenggorokan dan dapat membantu mencegah batuk kalau tenggorokan kering dan perih, hirup uap air panas untuk mencairkan sekresi hidung yang kental supaya mudah dikeluarkan, dapat juga ditambahkan sesendok teh, minum obat batuk yang sesuai, bila batuk lebih dari 3 hari belum sembuh segera ke dokter (Carr, dkk, 2017).

Apotek Byel Farma diidentifikasi sebagai lingkungan yang mendukung untuk kegiatan penyuluhan tentang obat batuk, memberikan akses yang mudah bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi kesehatan, menyoroti keterlibatan mereka sebagai sarana pendidikan kesehatan. Dosen farmasi memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai swamedikasi dalam memilih obat batuk sebagai upaya untuk membantu warga dalam melakukan swamedikasi dengan efektif. Kegiatan ini terkait dengan edukasi obat batuk yang bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek Byel Farma tentang batuk dan cara pengobatannya.

1.3. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik pengetahuan warga yang berkunjung ke Apotek Byel Farma tentang obat batuk?
2. Apa saja factor-faktor yang memengaruhi pengetahuan warga yang berkunjung ke Apotek Byel Farma tentang obat batuk?
3. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan warga yang berkunjung ke Apotek Byel Farma tentang obat batuk?

1.4. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengunjung tentang jenis-jenis obat batuk.
2. Meningkatkan pengetahuan pengunjung tentang cara penggunaan obat dan petunjuk penggunaan obat yang tepat.

1.5. Sasaran

Sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh warga yang berkunjung ke Apotek Byel Farma. Dengan melibatkan semua pihak ini, diharapkan pesan tentang edukasi penggunaan obat batuk yang tepat dapat tersebar luas dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

1.6. Pelaksanaan Kegiatan

Pembina : Ka Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Ir. Idrus M. Alatas, M.Sc, Ph.D ; Dekan Fakultas Farmasi (Dr. apt. Tiah Rachmatiah, M.Si)

Ketua Pelaksana : Apt. Teodhora, M.Farm

Pembicara :

- Apt. Ainun Wulandari, M.Sc.
- Apt. Amelia Febriani, M.Si
- Vilya Syafriana, M.Si
- Ika Maruya Kusuma, M.Si

1.7. Peserta

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat 28 November 2023, pukul 10.00-Selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Batuk

Batuk merupakan upaya pertahanan paru terhadap berbagai rangsangan yang ada dan refleks fisiologis yang melindungi paru dari trauma mekanik, kimia dan suhu. Batuk menjadi patologis bila dirasakan sebagai gangguan. Batuk seperti itu sering merupakan tanda suatu penyakit di dalam atau diluar paru dan kadang berupa gejala awal dari suatu penyakit. Batuk merupakan gejala tersering penyakit pernapasan dan masalah yang sering kali dihadapi dokter dalam praktik sehari-hari (Tamaweol et al., 2016).

2.2. Mekanisme Batuk

1) Fase Iritasi

Iritasi dari salah satu saraf sensoris nervus vagus d laring, trakea, bronkus besar, atau serat aferen cabang faring dari nervus glosafaringeus dapat menimbulkan batuk. Batuk juga timbul bila reseptor batuk di lapisan faring dan esophagus, rongga pleura dan saluran telinga luar dirangsang.

2) Fase Inspirasi

Inspirasi terjadi secara dalam dan cepat, sehingga dengan cepat dan dalam jumlah banyak masuk ke dalam paru-paru.

3) Fase Kompresi

Fase ini dimulai dengan tertutupnya glotis dan batuk dapat terjadi tanpa penutupan glotis karena otot-otot ekspirasi mampu meningkatkan tekanan intratoraks walaupun glotis tetap terbuka.

4) Fase Ekspirasi

Pada fase ini glotis terbuka secara tiba-tiba akibat kontraksi aktif otot-otot ekspirasi, sehingga terjadilah pengeluaran udara dalam jumlah besar dengan kecepatan yang tinggi disertai dengan pengeluaran benda – benda asing dan bahan –bahan lain. Gerakan glotis, otot – otot pernafasan, dan bronkus sangat penting dalam mekanisme batuk karena merupakan fase batuk yang sesungguhnya. Suara batuk bervariasi akibat getaran secret yang ada dalam saluran nafas atau getaran pita suara (Guyton, 2008)

2.3.Faktor-Faktor Penyebab Batuk

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab dari batuk diantaranya :

- 1) Rangsangan mekanis, misalnya asap rokok, debu, dan tumor
- 2) Adanya perubahan suhu yang secara cepat dan mendadak
- 3) Rangsangan kimiawi, misalnya gas dan bau – bau
- 4) Adanya peradangan atau infeksi karena bakteri atau jamur
- 5) Reaksi alergi

2.4.Penanganan Penyakit Batuk

Terdapat dua metode dalam melakukan penanggulangan batuk yaitu farmakologi dan non farmakologi. Pemberian obat batuk merupakan salah satu pengobatan yang dilakukan untuk mengatasi batuk pada .OBH adalah sejenis ekspektoran yang mengencerkan dahak oleh batuk yang disebabkan oleh virus dengan pemberian antibiotik.Namun, ketika menggunakan antibiotik pada anak, perhatian harus diberikan pada kemanjuran terapeutik, efek samping, dan risiko resistensi.Apabila batuk tidak kunjung reda setelah 7 hari pemberian antibiotik, disarankan untuk membawa anak ke dokter untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Penatalaksanaan batuk dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi seperti minum banyak cairan (air), hentikan kebiasaan merokok, hindari makanan yang merangsang tenggorokan dapat menolong meringankan iritasi tenggorokan dan dapat membantu mencegah batuk kalau tenggorokan kering dan perih, hirup uap air panas untuk mencairkan sekresi hidung yang kental supaya mudah dikeluarkan, dapat juga ditambahkan sesendok teh, minum obat batuk yang sesuai, bila batuk lebih dari 3 hari belum sembuh segera ke dokter (Carr, dkk, 2017).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Pelaksanaan Program

Penyuluhan : Mengadakan penyuluhan tentang obat batuk pada warga yang berkunjung di Apotek Byel Farma

Diskusi Kelompok : Melakukan pre-test dan post-test pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan

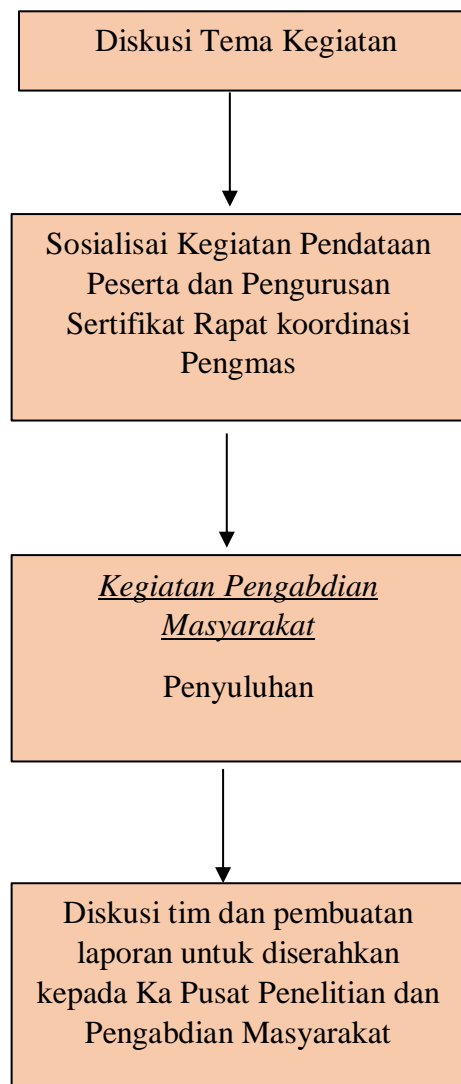
Pamflet : Menyebarkan pamflet tentang obat batuk di sekitar lingkungan Apotek Byel Farma

Evaluasi : Melakukan evaluasi peningkatan pengetahuan warga tentang obat batuk setelah program dilaksanakan

3.2. Susunan Acara

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
25 November 2023	10.00-13.00	Rapat Koordinasi	Apt. Ainun Wulandari, M.Si
28 November 2023	10.00 - 10.45	Pembukaan dan Sambutan Pembukaan acara oleh MC. Sambutan dari moderator acara atau pembukaan dari Anda sebagai narasumber utama	Vilya Syafriana, M.Si
	10.45 – 11.00	Pelaksanaan pre-test kepada peserta penyuluhan tentang penyakit batuk	apt.Amelia Febriani, M.Si
	11.00 - 12.00	Penyuluhan tentang penyakit batuk dan pilek meliputi penyebab,cara mencegah, dan pengobatan	apt. Teodhora, M.Farm
	12.00 - 13.00	Penutupan dan Evaluasi Ringkasan singkat dari materi penyuluhan yang telah disampaikan. Tanya jawab terakhir dari peserta Pelaksanaan post-test Evaluasi acara oleh peserta menggunakan formulir evaluasi. Ucapan penutup dan terima kasih dari MC	Ika Maruya Kusuma, M.Si

3.3. Bagan Kegiatan



3.4. Time Planner Kegiatan

Adapun rincian kegiatan dimulai dari bulan November hingga Desember berupa persiapan hingga pelaporan dan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

No	Rencana Aktivitas	Bulan (2023)				
		November			Desember	
		Mgu 1	Mgu 2-3	Mgu 4	Mgu 1	Mgu 2
1	Persiapan materi penyuluhan dan pembuatan pamflet					
2	Pelaksanaan penyuluhan dan diskusi kelompok, Penyebaran pamflet					
3	Evaluasi kegiatan					
4	Penyusunan laporan					

3.5. Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Edukasi Obat Batuk oleh Dosen Farmasi pada Warga yang Berkunjung di Apotek Byel Farma memerlukan total biaya sebesar = Rp.3.000.000,-Rincian anggaran biaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Rincian	Jumlah
1	Materi Penyuluhan	Rp. 500.000
2	Pembuatan Pamflet dan Poster	Rp. 300.000
4	Konsumsi dan Transportasi	Rp. 700.000
5	Perlengkapan dan Kelengkapan Acara	Rp. 500.000
6	Sertifikat Peserta	Rp. 500.000,-
7	Jilid dan copy laporan	Rp. 500.000,-
BIAYA TOTAL		=Rp.3.000.000,00

No	Rincian	Jumlah
1	Sewa Tempat	Rp. 500.000
2	Konsumsi Peserta	Rp. 1.000.000
4	Pamflet dan Brosur	Rp. 150.000
5	Honor Narasumber	Rp. 1.000.000
6	Dokumentasi	Rp. 250.000
BIAYA TOTAL		=Rp.2.900.000

3.6.Pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test

Sebelum penyuluhan dimulai, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner pendahuluan yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan pemahaman mereka tentang obat batuk. Dan Setelah penyuluhan selesai, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi yang mirip dengan pre- test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penggunaan obat batuk setelah mengikuti penyuluhan.

Tabel 1.Daftar Isi Kuisisioner

No	Pertanyaan	
1	Apa yang dimaksud dengan obat batuk?	a. Obat untuk mengatasi demam b. Obat untuk meredakan nyeri perut c. Obat untuk mengurangi gejala batuk d. Obat untuk mengatasi gangguan tidur
2	Apa saja jenis-jenis obat batuk yang pernah Anda gunakan?	a. Hanya satu jenis b. Dua jenis c. Lebih dari dua jenis d. Belum pernah menggunakan obat batuk

3	Bagaimana cara penggunaan obat batuk yang tepat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengonsumsi obat batuk dalam dosis besar b. Mengonsumsi obat batuk secara sporadis tanpa aturan c. Mengonsumsi obat batuk sesuai dengan petunjuk dokter atau petunjuk kemasan d. Tidak perlu mengikuti petunjuk penggunaan obat batuk
4	Apa yang Anda ketahui tentang efek samping penggunaan obat batuk yang tidak tepat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada efek samping b. Hanya menyebabkan kantuk c. Dapat menyebabkan ketergantungan atau efek samping lainnya d. Tidak yakin
5	Berapa lama biasanya Anda mengonsumsi obat batuk jika gejala batuk tidak membaik?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang dari 3 hari b. 3-7 hari c. Lebih dari 7 hari d. Tidak yakin
6	Apa yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memilih obat batuk?	<ul style="list-style-type: none"> a. Merek terkenal b. Harga yang murah c. Konsultasi dengan apoteker atau dokter d. Rekomendasi teman atau keluarga
7	Apa jenis batuk yang menurut Anda memerlukan penggunaan obat batuk ekspektoran?	<ul style="list-style-type: none"> a. Batuk kering b. Batuk berdahak c. Batuk alergi e. Tidak yakin
8	Mengapa penting untuk membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan obat batuk yang tertera pada kemasan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Karena itu adalah kebijakan apotek b. Agar terhindar dari efek samping c. Untuk menghemat pengeluaran f. Tidak perlu mengikuti petunjuk penggunaan
9	Apa yang akan Anda lakukan jika obat batuk yang Anda gunakan tidak memberikan perbaikan setelah beberapa hari?	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghentikan penggunaan obat batuk tersebut b. Terus mengonsumsi obat batuk tersebut sampai batuk sembuh c. Berkonsultasi dengan apoteker atau dokter g. Mencari obat batuk yang lebih murah
10	Bagaimana Anda menilai keefektifan suatu obat batuk setelah menggunakannya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan harga obat batuk tersebut b. Berdasarkan merek obat batuk c. Berdasarkan reaksi tubuh terhadap obat batuk h. Tidak perlu menilai keefektifan obat batuk

DAFTAR PUSTAKA

- Annisaa, E., Reviwer Review: Gambaran Perilaku Swamedikasi Nyeri, Diare, Batuk dan Maag oleh Masyarakat.
- Carr, A.C. and Maggini, S., 2017. Vitamin C and immune function. *Nutrients*, 9(11), p.1211.
- Hapipah, H., Istianah, I., Arifin, Z. and Hadi, I., 2021. Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet
- Khuluqiyah, I., Nurrahmah, N., Nourah, S., Fauziah, F., Shana, N., Aquila, F., Aulia, F., Rachmania, I., Syazwan, M. and Dewi, K., 2016. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi. *Jurnal farmasi komunitas*, 3(2), pp.33-36.
- Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(2), pp.17-21.
- Putri, D.W.B. and Apsari, D.P., 2023. Penggunaan Herbal berbasis Kearifan Lokal dalam Pengobatan Penyakit Influenza pada Anak di Provinsi Bali. *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*, 10(1), pp.35-43.
- Sari, D.P., Pramushinta, I.A.K. and Purbosari, I., 2022. EDUKASI PENGobatan BATUK SECARA MANDIRI “SWAMEDIKASI” DI KAMPUNG HERBAL NGINDEN SURABAYA. *Kanigara*, 2(2), pp.373-375.
- Wijaya, S., Pratiwi, I.A., Sari, I.P. and Honguk, I.P.L., 2023. EDUKASI TENTANG PENANGGULANGAN BATUK DAN PILEK DI TK IT ANAK CERDAS 2 KURUNGAN NYAWA, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)*, 6(2).